

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKRIPSI DENGAN STRATEGI 3M PLUS 2U (MENIRU, MENGOLAH, MENGEMBANGKAN, UNDUH DAN UNGGAH)

Fathur Rozi

SMP Negeri 5 Probolinggo, Jalan Cokroaminoto No. 26, Kecamatan Kanigaran
Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos: 67213
E_mail: fathorrozi555@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) dan peningkatan hasil belajar dalam menulis teks deskripsi dengan strategi 3M Plus 2U pada siswa kelas VIIG SMPN 5 Probolinggo tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) melalui siklus 1 dan 2, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan melibatkan 36 siswa. Penggunaan strategi 3M Plus 2U menunjukkan dapat meningkatkan aktivitas belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VIIG SMPN 5 Probolinggo dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIIG SMPN 5 Probolinggo. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I melalui hasil lembar pengamatan menunjukkan pengamat 1 adalah 4,9 dengan kategori cukup aktif dan pengamat II adalah 4,9 juga dengan kategori cukup aktif. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan pengamat 1 adalah 6 dan pengamat II adalah 6,3 dengan kategori aktif. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 90%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 100%.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi, Strategi 3M Plus 2U

IMPROVING WRITING DESCRIPTIVE TEXT USING 3M PLUS 2U STRATEGY (IMITATING, PROCESSING, DEVELOPING, DOWNLOADING AND UPLOADING)

Abstract: This study aims to describe the improvement of the learning process of writing descriptive text with the 3M Plus 2U strategy (Mimicking, Processing, Developing, Downloading and Uploading) and improving learning outcomes in writing descriptive text with the 3M Plus 2U strategy in class VIIG students of SMPN 5 Probolinggo in the school year. 2020/2021. This study uses the 3M Plus 2U strategy (Imitate, Process, Develop, Download and Upload) through cycles 1 and 2, each cycle consisting of 2 meetings involving 36 students. The use of the 3M Plus 2U strategy shows that it can improve learning activities to write descriptive text for students of class VIIG at SMPN 5 Probolinggo and the skills to write descriptive text for students in grade VIIG at SMPN 5 Probolinggo. The results of observing student activity in cycle I through the results of the observation sheet showed that observer 1 was 4.9 in the fairly active category and observer II was 4.9 also in the fairly active category. Meanwhile, student activity in cycle II shows that observer 1 is 6 and observer II is 6.3 with the active category. Based on the learning outcomes, the learning completeness in the first cycle reached 90%, while in the second cycle the students' learning completeness reached 100%.

Keywords: Writing Skills, Descriptive Text, 3M Plus 2U Strategy

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Inggris yaitu menjadikan siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis. Kemampuan siswa menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi tentu tak lepas dari empat aspek keterampilan didalamnya yaitu menyimak (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*). Keempat keterampilan bahasa tersebut saling memiliki keterkaitan. Diantara keterampilan berbahasa tersebut diatas, keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif (*reseptive skill*), sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif (*productive skill*).

Jika diamati dari urutan cara pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai setelah keterampilan yang lain. Namun keterampilan menulis memiliki peran yang lebih penting dibandingkan keterampilan bahasa lainnya. Seiring dengan perkembangan IPTEK, kemampuan menulis menjadi salah satu indikator seseorang akan kapasitas intelektualnya dan kompetensinya. Tarigan (2008: 4) berpendapat keterampilan menulis menjadi salah satu ciri orang dan bangsa yang terpelajar. Tolok ukur keterpelajar-

an seseorang salah satunya dapat diamati dari jumlah tulisan yang dimiliki dan isi tulisannya.

Penjelasan diatas sejalan dengan tuntutan pada kurikulum 2013 tingkat SMP dalam kompetensi dasar materi esensial, siswa diharapkan mampu menulis teks deskripsi untuk siswa kelas 7, siswa mampu menulis teks recount untuk siswa kelas 8 dan kelas 9 berjenis teks report. Ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan menulis dalam keterampilan berbahasa yang tentu menuntut para pendidik untuk mempersiapkan dan menerapkan pembelajaran menarik dan bermakna. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kendala siswa kesulitan dalam mengembangkan idenya pada saat menulis. Sejalan dengan dikemukakan Tarigan dan Barnas dikatakan bahwa, "pengajaran menulis belum dilaksanakan dengan baik disekolah. Kemampuan siswa menulis masih sangat kurang dan sebagian besar belum mampu menuangkan ide dan pikirannya secara sempurna".

Keterampilan menulis juga dianggap sebagai keterampilan yang paling tinggi levelnya karena menulis dianggap sebagai materi pokok yang sulit diajarkan. Masalah utamanya yaitu kebanyakan siswa kesulitan mengem-

bangkan ide dan gagasan serta kesulitan dari mana harus memulai ketika menulis.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di tingkat Sekolah Menengah Pertama, siswa diharapkan dapat memahami tiga struktur teks, yakni identifikasi, klasifikasi dan deskripsi, Depdiknas (2013:4). Pada saat menulis teks deskripsi, penulis berusaha mencurahkan ide-idenya semaksimal mungkin agar pembaca seolah dapat melihat, mengalami, merasakan, apa yang sedang dideskripsikan, Zainurrahman (2011:45). Hal yang bisa dideskripsikan diantaranya mendeskripsikan benda, binatang, tempat dan manusia.

Telebih pembelajaran menulis di masa pandemi covid-19 ini, guru dituntut untuk bisa merancang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga akan tercipta pembelajaran bermakna dan tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Anthony (Hidayat dkk, 1990: 1) bahwa "strategi itu sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan".

Hasil pengamatan di lapangan dengan pembelajaran jarak jauh, siswa SMP Negeri 5 Probolinggo dalam kegiatan menulis bahasa Inggris ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) motivasi untuk

menulis masih rendah yang ditunjukkan dengan kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran daring terutama untuk keterampilan menulis, (2) Sebagian besar siswa yang belum mampu mengembangkan ide dan gagasan pada saat menulis (3) kurangnya latihan dalam menulis menyebabkan siswa merasa kesulitan ketika mengawali kegiatan menulis.

Dari hasil prasiklus dalam penugasan menulis teks deskripsi yang dilakukan pada survei awal diketahui bahwa banyak kesulitan dalam mengembangkan ide, menciptakan koherensi kalimat, merinci gagasan, serta pemilihan diksi yang tepat. Di samping itu, kebanyakan peserta didik belum mampu menyajikan ide dalam penulisan paragraf yang kreatif dan menarik. Di samping itu, peserta didik tidak bisa mengorganisasikan tulisannya dengan baik. Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik ketika menulis teks deskripsi tersebut mengakibatkan kurangnya motivasi dalam pembelajaran menulis.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan peningkatan proses belajar menulis teks deskripsi dengan strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan

Unggah) dan meningkatkan hasil belajar dalam menulis teks deskripsi dengan strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) pada siswa kelas VIIG SMP Negeri 5 Probolinggo tahun ajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dengan Strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) Pada Siswa Kelas VIIG SMP Negeri 5 Probolinggo Tahun Ajaran 2020/2021' merupakan PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap didalamnya yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui empat tahapan tindakan tersebut, guru dapat mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan secara langsung dan guru dapat meneliti sendiri strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kelas.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIIG semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 36 siswa pada SMP Negeri 5 Kota Probolinggo, satu orang guru yang dalam hal ini bertindak sebagai guru atau

pengajar mata pelajaran bahasa Inggris di kelas VII G serta dua orang teman sejawat sebagai pengamat atau observer. Siswa dalam kelas tersebut belum pernah mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi 3M Plus 2U (*Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah*).

Penelitian ini menerapkan strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) yang terdiri atas tiga kegiatan utama: tahap meniru, tahap ini didahului dengan kegiatan pra menulis dengan melakukan aktivitas membaca teks deskripsi yang dijadikan sebagai model. Pada tahap ini siswa akan diberikan satu teks deskripsi yang dijadikan model tentang suatu obyek yang dekat dengan dunia mereka. Siswa juga mengidentifikasi struktur teks deskripsi dan unsur kebahasaan yang digunakan dengan mengisi bagan yang telah disediakan. Tahap selanjutnya yaitu tahap mengolah, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengolah hasil saduran dan menambahkan dan/atau mengganti kata, frasa dan kalimat yang sesuai dengan obyek yang deskripsikan. Pada tahap terakhir yaitu tahap mengembangkan, siswa diminta mengembangkan obyek baru untuk dideskripsikan dengan menggunakan

fakta dan data sebagai dasar pengembangan paragraf teks deskripsi.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara observasi dan melakukan pencatatan tentang hal – hal yang terjadi di lapangan, pengisian angket refleksi pembelajaran, serta penugasan mandiri. Observasi disini dilaksanakan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan sebagai upaya untuk mengetahui keselarasan antara pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan perencanaan yang dibuat. Kegiatan observasi meliputi keseluruhan pembelajaran di dalam kelas pembelajaran jarak jauh (PJJ). Observasi dilakukan oleh guru dengan mengacu pada lembar observasi. Pengamat (dalam hal ini guru) atau teman sejawat dapat memantau aspek-aspek yang ada dalam lembar observasi, sehingga dapat mengukur atau menilai hasil dan proses pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai meliputi tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, kegiatan diskusi, dan partisipasi peserta didik dalam diskusi.

Sedangkan catatan lapangan dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data secara obyektif, yang tidak tertulis dalam lembar observasi selama kegiatan pemberian tindakan.

Dari hasil catatan lapangan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan siklus selanjutnya.

Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan memberikannya kepada setiap peserta didik setelah pelaksanaan semua Tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Angket Refleksi Pembelajaran dibagikan pada pertemuan di akhir setiap siklus dalam bentuk *Google Form*.

Sedangkan penugasan mandiri dilakukan secara online melalui *Google Classroom* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam memahami konsep yang telah dipelajari dan pelaksanaannya dilakukan pada setiap akhir tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Siklus 1

Berdasarkan catatan hasil pengamatan pada pertemuan I, aktivitas guru dan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi *3M Plus 2U* (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) mencapai 13,8 oleh pengamat I dengan kategori sangat baik dan 12,5 oleh pengamat II dengan kategori sangat baik. Deskripsi indikator pengamatan tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I

Rata-rata Deskriptor	Pengamat I	Pengamat II
1. Perencanaan dan persiapan pembelajaran	3	3
2. Persiapan proses pembelajaran	2,6	2,3
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	3	2
4. Pemberian umpan balik	2,6	2,6
5. Penutup Pembelajaran	2,6	2,3
Jumlah rata-rata deskriptor	13,8	12,5
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa guru sudah secara optimal memberikan pendampingan kepada siswa untuk dapat memiliki keterampilan menulis. Guru telah menyiapkan perencanaan, pelaksanaan dan umpan balik pembelajaran dengan baik serta terdapat sejumlah catatan harus diperbaiki diantaranya guru sebaiknya melakukan apersepsi sebelum masuk ke

kegiatan inti dan guru seharusnya membuat kesimpulan pada kegiatan penutup. Adapun aktivitas siswa dalam hasil lembar pengamatan dari pengamat 1 adalah 4,9 dengan kategori cukup aktif dan pengamat II adalah 4,9 juga dengan kategori cukup aktif. Deskripsi indikator pengamatan tampak pada Tabel 2 berikut.

Table 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I

Rata-rata Deskriptor	Pengamat I	Pengamat II
1. Kesiapan mengikuti pelajaran	1,6	2
2. Antusiasme siswa	2	1,6
3. Keaktifan siswa	1,3	1,3
Jumlah rata-rata deskriptor	4,9	4,9
Kategori	Cukup Aktif	Cukup Aktif

Dari Tabel 2 tersebut terlihat bahwa siswa belum memberikan respon

pembelajaran dengan begitu aktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Aktivitas yang dilakukan siswa tidak sepenuhnya berfokus pada KBM. Selain beberapa paparan di atas hasil pengamatan secara rinci terdeskripsikan pada hal-hal berikut. 1) Pada tahap awal pembelajaran, belum seluruh siswa menunjukkan kesiapan mengikuti pelajaran, hal ini ditunjukkan masih adanya sebagian siswa yang terlambat bergabung dalam pembelajaran melalui *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. 2) Belum seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Sejumlah siswa terlambat bergabung di *Google Meet* dan *Google Classroom* pada saat pembelajaran. 3) Berkenaan dengan keaktifan siswa, hanya beberapa siswa saja mau berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya dalam diskusi melalui *Google Meet* dan *Google Classroom*.

Dilihat dari hasil karya tulisan deskripsinya, beberapa siswa masih kesulitan dalam menuliskan kalimat dengan pola *Simple Present Tense*. Sejumlah siswa masih belum paham penggunaan pola kalimat verbal dan nominal pada *Simple Present Tense*.

Dilihat dari hasil penulisannya, beberapa siswa masih kesulitan mengembangkan idenya. Pada bagian awal paragraf yang merupakan

identifikasi teks, seluruh siswa sudah menuliskannya dengan baik. Namun ketika memasuki bagian deskripsi pada struktur teks, beberapa siswa belum secara maksimal dapat mengembangkan ide dan gagasannya.

Selanjutnya pertemuan 2 Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2021 jam ke 2-3. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari tahapan 3M yaitu *Mengembangkan*. Pada tahap *Mengembangkan* ini, tahapan yang dilakukan guru saat pendahuluan kegiatan pembelajaran sama persis dengan tahapan pada pertemuan 1 siklus 1. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan 2 adalah (1) Setelah berdoa dan kegiatan apersepsi, siswa diminta membuka menu tugas pada media *Google Classroom*, (2) Siswa mengamati kembali teks deskripsi yang disampaikan pada pertemuan 1 dengan judul *My Classmate*, (3) Siswa diberikan diberikan waktu untuk memahami perintah yang ada di GC dan mendiskusikannya di forum GC dan *WhatsApp* (4) Siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan teks deskripsi dengan menentukan obyek sendiri yang akan dikembangkan, (5) Siswa diminta mengunggah hasil tulisannya pada *Google Classroom*. Hasil

unggahan teks deskripsi tersebut sekaligus sebagai bukti kalau siswa telah mengikuti proses asesmen.

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pertemuan 2 Siklus 1 ini, siswa diminta untuk mengisi Form Refleksi Pembelajaran melalui *Google Form* untuk mengetahui kesan dan hambatan pada saat mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan strategi 3M Plus 2U (*Meniru,*

Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah).

Hasil belajar siswa dalam menuliskan teks deskripsi pada pertemuan 2 menunjukkan adanya perbaikan. Hal ini dapat dilihat pada sebaran skor siswa yang tertuang dalam tabel berikut ini. Hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi pada siklus I tertuang dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3: Rekaman Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks deskripsi (Penugasan Siklus I)

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Amran Maulana Lakhsmanan	67	Belum Tuntas/Rendah
2	Andhika Firdaus Islamsyah	88	Tuntas/Tinggi
3	Azzatus Sholeha	71	Tuntas/Sedang
4	Beatriz Dwissa Putri Nirmala	88	Tuntas/Tinggi
5	Daffa' Azzaky Putra	67	Belum Tuntas/Rendah
dst.			
	Nilai Terendah	67	
	Nilai Tertinggi	92	
	Rata-Rata	83	
	Persentase Ketuntasan	90%	

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa dikelas 7G, 4 siswa tidak hadir dengan tanpa keterangan sehingga yang mengumpulkan penugasan menulis teks deskripsi berjumlah 32 siswa. Dari 32 siswa tersebut, 29 siswa sudah tuntas dan 3 siswa belum mencapai KBM (70) atau

belum tuntas. Skor tertinggi yang dicapai adalah 92, dan terendah 67 serta nilai rerata kelasnya mencapai 83. Sebaran nilai tersebut dapat dipersentasekan berdasarkan jenjang kemampuan siswa seperti yang tampak pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Frekuensi dan Persentase Jenjang Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIIIG SMP Negeri 5 Probolinggo (Penugasan Siklus I)

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	KBM
85 - 100	Tinggi	17	53,1		
70 - 84	Sedang	12	37,5		
55 - 69	Rendah	3	9,4	83	70
≤ 55	Sangat Rendah	0	0		
Jumlah		32	100		

Keterangan: 4 Siswa Tidak Hadir)

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis *tinggi* sebanyak 17 orang (53,1%) dan yang tergolong kemampuan menulis *sedang* sebanyak 12 orang (37,5%). Sementara, 3 siswa (9,37%) tergolong berkemampuan *Rendah*. Terdapat 3 siswa masih berada di bawah KBM, yakni KBM yang ditetapkan sebesar 70, sedangkan rerata nilai kelas sebesar 83.

Deskripsi Hasil Siklus 1I

Berdasarkan catatan hasil pengamatan pada pertemuan I siklus II, aktivitas guru dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi *3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah)* mencapai 14,2 oleh pengamat I dan juga 14,2 oleh pengamat II dengan kategori sangat baik. Deskripsi indikator pengamatan tampak pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II

Rata-rata Deskriptor	Pengamat I	Pengamat II
1. Perencanaan dan persiapan pembelajaran	3	3
2. Persiapan proses pembelajaran	2,6	3
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	3	3
4. Pemberian umpan balik	3	3
5. Penutup Pembelajaran	2,6	2,6
Jumlah rata-rata deskriptor	14,2	14,2
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa guru tampak sudah maksimal memberikan pendampingan kepada siswa untuk dapat menulis teks deskripsi. Guru sudah melakukan perencanaan dan merancang pembelajaran dengan maksimal tercermin dalam RPP yang dibuat. Guru juga telah mempersiapkan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membim-

bing siswa dalam beraktivitas. Guru juga memberikan kesempatan bertanya pada siswa, memberikan umpan balik, dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan penutup. Adapun aktivitas siswa dalam hasil lembar pengamatan dari pengamat 1 adalah 6 dan pengamat II adalah 6,3 dengan kategori aktif. Deskripsi indikator pengamatan tampak pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II

Rata-rata Deskriptor	Pengamat I	Pengamat II
Kesiapan mengikuti pelajaran	2	2,3
Antusiasme siswa	2	2
Keaktifan siswa	2	2
Jumlah rata-rata deskriptor	6	6,3
Kategori	Aktif	Aktif

Dari Tabel 6 tersebut terlihat bahwa siswa sudah menunjukkan peningkatan dalam kesiapan, antusiasme, dan keaktifan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil pengamatan secara rinci terdeskripsikan pada hal-hal berikut. 1) Pada tahap awal pembelajaran, hampir seluruh siswa menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan ketepatan waktu ketika bergabung di

Google Meet, Google Classroom, dan media *WhatsApp*, dan merespon salam. 2) Siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hampir semua siswa meengikuti pembelajaran mulai dari awal sampai akhir. Siswa juga tampak memperhatikan penjelasan guru dan melaksanakan petunjuk guru. 3) Siswa begitu aktif dalam bertanya jawab. Siswa sangat bersemangat dalam memberikan

tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar siswa dalam menuliskan teks deskripsi pada siklus II

juga menunjukkan adanya perbaikan. Hal ini dapat dilihat pada sebaran skor siswa berikut ini.

Tabel 7 Rekaman Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi (Penugasan Siklus II)

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Amran Maulana Lakhsmanan	71	Tuntas/Sedang
2	Andhika Firdaus Islamsyah	88	Tuntas/Tinggi
3	Azzatus Sholeha	83	Tuntas/Sedang
4	Beatriz Dwissa Putri Nirmala	92	Tuntas/Tinggi
5	Daffa' Azzaky Putra	83	Tuntas/Sedang
Dst.			
	Nilai Terendah	71	
	Nilai Tertinggi	96	
	Rata-Rata	86	
	Persentase Ketuntasan	100%	

Tabel 7 di atas menunjukkan dari 36 siswa dikelas 7G, 4 siswa tidak hadir dengan keterangan ijin sehingga yang mengumpulkan penugasan menulis teks deskripsi berjumlah 32 siswa. Dari 32 siswa tersebut, semua siswa yang tergolong tuntas dengan memperoleh

nilai diatas KBM (70). Siswa mencapai skor 96 sebagai skor tertinggi dan terendah 71. Sementara nilai rerata kelas mencapai 86. Sebaran nilai tersebut dapat dipersentasekan berdasarkan jenjang kemampuan siswa berikut ini.

Tabel 8 Frekuensi dan Persentase Jenjang Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII G SMP Negeri 5 Probolinggo (Pertemuan 2 Siklus II)

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	KBM
85 - 100	Tinggi	17	53,1		
70 - 84	Sedang	15	46,9		
55 - 69	Rendah		0	85	70
≤ 55	Sangat Rendah	0	0		
Jumlah		32	100		

Keterangan : 4 Siswa Tidak Hadir)

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis *tinggi* sebanyak 17 orang (53,1%) dan yang memiliki kemampuan menulis *sedang* sebanyak 15 orang (46,9%). Semua siswa dinyatakan tuntas karena mencapai skor di atas KBM yaitu 70 dan rata-rata nilai kelas 85.

SIMPULAN

Aktivitas belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VIIG SMP Negeri 5 Probolinggo setelah melalui pembelajaran dengan strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) meningkat. Penyebab peningkatan aktivitas tersebut karena adanya pengkondisian dan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan langkah – langkah menulis yang sistematis dan mudah untuk diterapkan. Topik – topik menulis yang lebih familiar dengan siswa merupakan topik yang dapat diterima siswa kelas VIIG SMP Negeri 5 Probolinggo sehingga mampu membangkitkan motivasi dan meningkatkan aktivitas belajarnya. Demikian juga, metode strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah) sesuai dengan gaya belajar yang diharapkan siswa di kelas itu.

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIIG SMP Negeri 5 Probolinggo meningkat setelah mendapatkan pengalaman belajar melalui strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah). Terjadinya peningkatan tersebut disebabkan oleh munculnya motivasi dan minat siswa yang dibangun melalui strategi 3M Plus 2U (Meniru, Mengolah, Mengembangkan, Unduh dan Unggah). Memahami informasi dalam bacaan merupakan proses aktif yang di dalamnya melibatkan banyak faktor. Faktor tingginya minat dan motivasi siswa mendorong tingginya aktivitas belajar sehingga menunjang tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN:

- Hidayat. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Tarigan, Henry G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaenurrahman. (2011). *Menulis Hingga Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII Untuk Guru*. Jakarta: Depdikbud.
- (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII*. Jakarta: Depdikbud.